



nukhailah u.

19%
Suspicious texts



- 6% Similarities
3 % similarities between quotation marks
0 % among the sources mentioned
- 5% Unrecognized languages
- 9% Texts potentially generated by AI

Document name: nukhailah u..docx
Document ID: 9571de9cda7aa7ef3b53461f4a357b50ef3dc479
Original document size: 5.29 MB

Submitter: UMSIDA Perpustakaan
Submission date: 2/19/2026
Upload type: interface
analysis end date: 2/19/2026

Number of words: 3,186
Number of characters: 22,882

Location of similarities in the document:



Sources of similarities

Sources with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	repository.uin-suska.ac.id PENERAPAN METODE CONTINOUS REVIEW SYSTEM ... http://repository.uin-suska.ac.id/90594/1/SKRIPSI LENGKAP (KECUALI BAB IV) LESTI RAMAYU - ...	1%		Identical words: 1% (40 words)
2	archive.umsida.ac.id Quality Control of Paving Tile Concrete Masonry Products ... https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/9393/67716	1%		Identical words: 1% (31 words)
3	talentaconfseries.usu.ac.id https://talentaconfseries.usu.ac.id/ee/article/download/2667/2246/	< 1%		Identical words: < 1% (24 words)
4	dx.doi.org Analisis pengendalian persediaan kelapa sawit sebagai bahan baku ... http://dx.doi.org/10.33373/pythagoras.v12i1.4913	< 1%		Identical words: < 1% (22 words)
5	doi.org Strategi Pengendalian Persediaan Bahan Baku: Analisis Komparatif Meto... https://doi.org/10.55826/jtmit.v3i3.400	< 1%		Identical words: < 1% (17 words)

Points of interest

Simulation of Raw Material Inventory Control with Continuous Review System and Arena Models
[Simulasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Model Continuous Review System Dan Arena]

Nukhailah Urjiyah1),



Indah Apriliana Sari Wulandari*,2)



archive.umsida.ac.id | Quality Control of Paving Tile Concrete Masonry Products Using Seven Tools and Six Sigma Methods: Pengendalian Kualitas Produk Beton Masonry...
<https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/9393/67716>

1)Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

Indonesia

2) Program Studi Teknik Industri,

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi:

indahapriliana@umsida.ac.id

Abstract.



PT Varia Usaha Beton frequently experiences excess stock of sand raw materials, leading to losses due to damaged or lost materials. This study aims to address the problem of excess raw material inventory by integrating the Continuous Review System method and Arena simulation to predict inventory conditions and the required purchase frequency. The calculation results show an optimal order quantity of 141 tons, a reorder point of 130 tons, and a safety stock of 93 tons. Model validation through Arena simulation shows better stability compared to existing conditions, with a significant decrease in ordering frequency from 77 times to 22 times. Although there is a difference in frequency between manual calculations and simulations, the combination of these two methods is crucial as a preventive measure to visualize real conditions and provide recommendations for companies to prevent material accumulation in the field, thereby improving the company's operational efficiency.

Keywords - Continuous Review System; Arena Simulation; Inventory Control; Overstock; PT. VUB

Abstrak. PT Varia Usaha Beton sering mengalami stok berlebih pada bahan baku pasir yang menyebabkan kerugian akibat material rusak atau hilang. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah kelebihan persediaan bahan baku dengan mengintegrasikan metode Continuous Review System dan simulasi Arena untuk memprediksi kondisi persediaan serta frekuensi pembelian yang diperlukan. Hasil perhitungan menunjukkan jumlah pemesanan optimal sebesar 141 ton, titik pemesanan ulang sebesar 130 ton, dan safety stock 93 ton. Validasi model melalui simulasi Arena menunjukkan stabilitas yang lebih baik dibandingkan kondisi eksisting, dengan penurunan frekuensi pemesanan yang signifikan dari 77 kali menjadi 22 kali. Meskipun terdapat perbedaan frekuensi antara perhitungan manual dan simulasi, penggabungan kedua metode ini sangat krusial sebagai tindakan preventif untuk memvisualisasikan kondisi riil dan memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk mencegah penumpukan material di lapangan, sehingga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Kata Kunci - Continuous Review System; Simulasi Arena; Pengendalian Persediaan; Kelebihan Persediaan; PT. VUB

I. Pendahuluan

PT Varia Usaha Beton adalah perusahaan manufaktur berskala nasional yang bergerak di bidang pengadaan beton siap pakai (Ready Mix Concrete), beton pracetak, dan produk bangunan berbasis semen lainnya. Kontinuitas pasokan bahan baku seperti semen, agregat (pasir dan kerikil), dan aditif menjadi krusial untuk menjaga kelancaran operasional produksi dan memenuhi jadwal proyek yang ketat. Pola permintaan pasar beton yang sering kali fluktuatif (dipengaruhi oleh musim, jadwal proyek kontraktor, dan kebijakan ekonomi) menuntut perencanaan pengadaan yang sangat presisi. Masalah yang terjadi saat ini yaitu adanya ketidaksesuaian stok material pasir seperti pada gambar dibawah ini

□

Gambar 1. Grafik Persediaan Material Pasir Januari-Oktober 2025

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa terdapat fluktuasi persediaan material pasir dari bulan Januari 2025 hingga bulan Oktober 2025. Perusahaan seringkali mengalami overstock yakni persediaan melebihi stok aman yang telah ditetapkan sebesar 500 ton dengan rata-rata persentase overstock sebesar 68%. Kondisi ini disebabkan karena adanya kekhawatiran kelangkaan material pada periode selanjutnya dan penggunaan material yang tidak seimbang dengan kebutuhan proses produksi.

Kondisi ini tentu tidak baik bagi perusahaan jika mengalami overstock secara terus-menerus, karena dengan penyimpanan di lahan terbuka, overstock akan mengakibatkan material hilang atau tidak terpakai yang disebabkan karena terkena aliran air hujan, terinjak sehingga rata dengan tanah, dan tercampur dengan material lain yang tidak memungkinkan untuk digunakan, hal tersebut menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Sedangkan pasir yang terkena aliran air hujan dan terinjak akan menjadi padat dan keras sehingga membutuhkan alat berat untuk menggali pasir tersebut, dengan menggunakan alat berat tentu akan mengkonsumsi banyak bahan bakar dan akan mengeluarkan biaya lebih mahal daripada order material kembali. Oleh karena itu, untuk mencegah ketidaksesuaian stok bahan baku, perusahaan harus memperhatikan persediaan pengaman (safety stock)[1]. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengendalikan persediaan adalah metode Continuous Review System[2].

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faurizka, membahas tentang pengendalian persediaan dengan menggunakan metode Continuous Review System yang bertujuan untuk mengatasi stok yang berlebih[3]. Hany membahas tentang perencanaan persediaan vaksin booster dengan metode Continuous Review System dan mengalami persentase perubahan yang signifikan dalam mengurangi overstock di Rumah Sakit[4]. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Meirizha, membahas tentang manajemen persediaan bahan baku aspal dan batu kali yang masih belum optimal dan memperoleh hasil persediaan bahan baku yang lebih optimal dan lebih terkendali serta penghematan biaya persediaan dengan menerapkan metode Continuous Review System[5]. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rachman membahas tentang pengoptimalan persediaan aluminium dengan membandingkan metode Q Lost Sales dan Q Back Order, dan memperoleh hasil yang optimal dari metode Q Lost Sales[6].

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dengan mengintegrasikan metode Continuous Review System dan Simulasi Arena. Simulasi arena membantu memvisualisasikan kuantitas pemesanan optimal dan titik pemesanan ulang untuk memprediksi tingkat overstock yang dihasilkan, frekuensi pemesanan dan kekurangan stok. Metode Continuous Review System yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara melakukan peninjauan persediaan secara terus menerus[7]. Pemesanan akan dilakukan hingga jumlah persediaan mencapai titik maksimum[8]. Metode ini memungkinkan menentukan persediaan secara optimal dan waktu permintaan untuk mendapatkan total biaya persediaan terbaik[9]. Kelebihan dari metode ini yaitu metode ini sesuai untuk kondisi dimana tingkat kebutuhan terhadap material yang tinggi, fluktuasi permintaan yang tinggi, dan nilai satuan material yang mahal[10]. Melalui penerapan metode Continuous Review System, dapat memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai jumlah pemesanan yang tetap dengan jumlah permintaan yang tidak pasti[11].

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kelebihan persediaan bahan baku dengan melakukan perhitungan menggunakan continuous review system untuk mendapatkan jumlah pemesanan yang optimal dan titik pemesanan kembali, serta di validasi dengan simulasi arena yang bertujuan untuk memprediksi tingkat overstock yang dihasilkan, frekuensi dan kekurangan stok sebelum di implementasikan dilapangan.

II. Metode



www.variabeton.com | About Us - PT Varia Usaha Beton
<https://www.variabeton.com/contact.html>

Komplek The Royal Business Park Blok F.02-F.03, Jalan H. Anwar Hamzah, Tambak



www.kopkarwvub.com | KOPKAR W-VUB
<https://www.kopkarwvub.com/>

Oso Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa

Timur. Penelitian dilakukan selama 6 bulan terhitung sejak Mei 2025 hingga Oktober 2025.
Pengumpulan Data
Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan



[archive.umsida.ac.id](https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/9393/67716) | Quality Control of Paving Tile Concrete Masonry Products Using Seven Tools and Six Sigma Methods: Pengendalian Kualitas Produk Beton Masonry...
<https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/9393/67716>

data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi

dan wawancara langsung pada bagian pengadaan dan pergudangan yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi riil dilapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari jumlah persediaan, pemakaian, harga bahan baku, lead time, dan biaya pemesanan di PT. Varia Usaha Beton.
Alur Penelitian
Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu metode Continuous Review System diintegrasikan dengan simulasi arena dengan alur penelitian sebagai berikut:

□

Gambar 2. Alur Penelitian
Berikut penjelasan dari penggunaan Continuous Review System dan Simulasi Arena:
Continuous Review System
Metode Continuous Review System adalah metode pengendalian yang dilakukan ketika persediaan mencapai titik reorder point atau di bawahnya, pemesanan akan dilakukan sampai tingkat persediaan maksimum[12]. Metode Continuous Review System menggunakan model persediaan probabilistik dengan satu atau lebih variabel probabilistik dapat berupa permintaan yang bersifat probabilistik, lead time yang bersifat probabilistik, atau kombinasi dari permintaan dan lead time yang bersifat probabilistic[13]. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan Continuous Review System sebagai berikut[14]:
Menentukan besar lot pemesanan (q_0)
 $q_0 = (1)$
Menentukan nilai kekurangan persediaan (α)
 $\alpha = (2)$
Menentukan titik pemesanan kembali atau reorder point (r_1)
 $r_1 = DL + Z\alpha S(3)$
Setelah r_1 diperoleh, maka nilai q_0 dapat dihitung dengan rumus:
 $q_0 = (4)$
 $N = SL [f(Z\alpha) - Z\alpha \psi(Z\alpha)](5)$
Menghitung ulang nilai α dan r_2 :
 $\alpha = (6)$
 $r_2 = DL + Z\alpha S(7)$
Menentukan nilai Safety Stock (SS)
 $SS = Z\alpha S(8)$
Menghitung Frekuensi Pemesanan (F)
 $F = (9)$
Keterangan:
 q_0 : Besaran lot setiap kali pesanan usulan
 A : Biaya sekali pesan
 D : Jumlah permintaan pertahun
 h : Biaya simpan
 α : Probabilitas terjadinya kekurangan
 C_u : Biaya kekurangan
 r : Titik pemesanan kembali (ROP)
 L : Lead time
 S : Standar deviasi dari demand
 p : Harga pembelian
 N : Jumlah kekurangan persediaan setiap siklus
 $Z\alpha$: Nilai Z pada distribusi normal di tingkat α
 $\psi(Z\alpha)$: Fungsi pembelian dalam analisis teori antrian
 $f(Z\alpha)$: Fungsi kepadatan probabilitas terjadinya kekurangan persediaan
Simulasi Software Arena
Software arena merupakan perangkat lunak berbasis simulasi diskrit yang dapat memodelkan sistem manufaktur dan non manufaktur[15]. Berikut merupakan gambar contoh simulasi menggunakan software arena.

□

Gambar 3. Contoh Simulasi Software Arena
Sumber: [16]
Gambar 3 menjelaskan simulasi arena pada proses pengadaan material di PT PLN yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keterlambatan material dengan mengetahui utilitas masing-masing tahapan dari kondisi antrian dan waktu tunggu. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan simulasi arena untuk memvisualisasikan kuantitas pemesanan optimal dan titik pemesanan ulang untuk memprediksi tingkat overstock yang dihasilkan, serta total biaya persediaan.

III. Hasil dan Pembahasan
Pengumpulan Data
Untuk mendapatkan data, studi literatur digunakan sebagai acuan untuk mempelajari metode continuous review system dan data apa saja yang diperlukan seperti pada tabel dibawah ini.
Tabel 1. Data Persediaan Bahan Baku Pasir
Bulan Persediaan Pembelian Pemakaian Stok akhir
January 2,678 538 1,875 1,341
February 1,341 659 1,626 375
March 375 1,829 1,201 1,003
April 1,003 1,429 2,226 207
May 207 1,829 1,163 873
June 873 758 997 634

July 634 1,293 1,042 885
August 885 808 1,391 303
September 303 1,686 842 1,147
October 1,147 1,688 1,195 1,640
Total 9,447 12,518 13,556 8,409

Dari tabel diatas, diketahui beberapa data yang diperlukan dalam perhitungan continuous review system meliputi data persediaan, pembelian, pemakaian, dan biaya pemesanan dari bulan Januari 2025 hingga Oktober 2025.

Perhitungan Menggunakan Metode Continuous Review System

Metode Continuous Review System digunakan untuk menentukan kebijakan persediaan yang terbaik. Kebijakan ini mencakup beberapa hal seperti berapa banyak kuantitas material yang harus dipesan setiap kali melakukan pemesanan (q0), kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan (r), dan berapa besar stok cadangan yang perlu disiapkan (SS). Langkah-langkah dari perhitungan model continuous review system sebagai berikut:

Menentukan besar lot pemesanan (q01)

Perhitungan nilai q01 menggunakan rumus Wilson sebagai berikut:

$q01 = \frac{D}{\alpha} = 37 \text{ Ton}$

Nilai q01 menunjukkan jumlah pemesanan paling optimal jika penulis mengabaikan kemungkinan kekurangan persediaan. Namun, karena ada risiko kemungkinan kekurangan persediaan, maka nilai q01 akan terus diperbarui melalui iterasi.

Menentukan nilai kekurangan persediaan (α)

$\alpha = 0,0107 \text{ atau } 1,07\%$

Setelah mendapatkan nilai α = 0,0107, selanjutnya mencari nilai Za yang dapat dicari dari tabel distribusi normal standar. Nilai Za untuk α = 0,0107 adalah 2,30. Artinya, jika nilai α sebesar 0,0107 atau 1,07% maka perusahaan memiliki tingkat pelayanan (service level) sebesar 98,93% dan ini menunjukkan kebijakan yang cukup konservatif (sangat menghindari kemungkinan kekurangan persediaan)

Menentukan titik pemesanan kembali atau reorder point (r1)

$r1 = DL + ZaS = (135560,003) + (2,30986) = 156 \text{ Ton}$

Setelah itu, menghitung N untuk mencari nilai q02, akan tetapi harus mengetahui nilai f(Zα) dan ψ(Zα) terlebih dahulu melalui tabel B. Dimana, jika nilai Zα = 2,30 maka nilai f(Zα) = 0,0283 dan nilai ψ(Zα) = 0,0037.

Sehingga dapat menghitung nilai N sebagai berikut:

$N = S [f(Z\alpha) - Z\alpha \psi(Z\alpha)] = 986(0,0283 - 2,300,0037) = 1,02$

Maka nilai q02 sebagai berikut:

$q02 = 91 \text{ Ton}$

Menghitung ulang nilai α dan r2:

$\alpha = 0,0262$

Setelah menemukan nilai α = 0,0262, menggunakan tabel distribusi normal standar untuk menemukan nilai Za = 1,94. Kemudian menghitung nilai r2 dengan rumus berikut:

$r2 = DL + ZaS = (135560,003) + (1,94986) = 137 \text{ Ton}$

Bandingkan nilai r1 dan r2, jika nilai r1 dan r2 sama, maka iterasi selesai. Jika tidak, maka iterasi dilanjutkan. Karena nilai r1 dan r2 tidak sama maka iterasi dilanjutkan dan berhenti pada iterasi ke 4 karena hasilnya sama dengan iterasi sebelumnya yaitu iterasi 3. Hasil dari perhitungan iterasi 4 ini paling stabil yakni mencapai titik keseimbangan biaya simpan, biaya pesan dan biaya kekurangan stok yang paling minimal.

Berdasarkan iterasi di dapatkan nilai q0 = 141 Ton dan r = 130 Ton.

Jadi, nilai q0 = 141 ton merupakan jumlah pemesanan yang paling optimal dan r = 130 ton artinya jika stok digudang menyentuh angka 130 ton, maka pemesanan harus segera dilakukan.

Menentukan nilai Safety Stock (SS)

$SS = ZaS = 1,80986 = 93 \text{ Ton}$

Menghitung Frekuensi Pemesanan (F)

$F = 96 \text{ kali pemesanan}$

Simulasi menggunakan Software Arena

Percobaan simulasi arena ini bertujuan untuk memvalidasi hasil dari perhitungan continuous review system untuk mengetahui tingkat overstock yang dihasilkan dan untuk mengetahui apakah hasil dari perhitungan continuous review system sudah lebih baik dari kondisi eksisting perusahaan.

Berikut merupakan model simulasi arena dari kondisi eksisting perusahaan

□

Gambar 4. Model Simulasi Arena Kondisi Eksisting Perusahaan

Dari gambar 4, diketahui bahwa permintaan pasir harian sebanyak 275 entitas permintaan dengan pengurangan stok per entitas sebanyak 45 ton. Pada modul decide (cek titik pesan) angka 77 masuk ke jalur true menunjukkan bahwa sebanyak 77 kali permintaan terjadi saat stok sudah berada di bawah atau sama dengan titik pesan (batas stok aman yang ditentukan perusahaan) sehingga memicu proses pemesanan material baru, pada cek overstock terdapat 75 pemesanan diterima tanpa menyebabkan penumpukan, dan terdapat 2 pemesanan masuk yang menyebabkan stok melebihi kapasitas. Sedangkan angka 198 masuk ke jalur false menunjukkan bahwa sebanyak 198 kali permintaan terjadi saat stok masih di atas titik pesan, sehingga sistem tidak melakukan pemesanan tambahan.

Berikut merupakan model simulasi arena dari hasil perhitungan continuous review system

□

Gambar 5. Model Simulasi Arena Dari Hasil Perhitungan Countinuous Review System

Berdasarkan hasil simulasi pada gambar 5, diketahui bahwa terdapat 275 entitas permintaan dengan pengurangan stok per entitas sebanyak 45 ton. Pada modul decide (cek kondisi) terdapat 22 kali permintaan yang sudah mendekati reorder point sehingga memicu proses pemesanan material baru, pada cek overstock terdapat 20 pemesanan diterima tanpa menyebabkan penumpukan, dan terdapat 2 pemesanan masuk yang menyebabkan stok melebihi kapasitas. Sedangkan pada pada jalur false terdapat 253 kali permintaan dapat dipenuhi tanpa perlumelakukan pemesanan ulang karena stok masih dianggap aman.

Berikut merupakan tabel perbandingan hasil dari perhitungan continuous review system dan simulasi arena (kondisi treatment):

Tabel 3. Perbandingan Hasil Perhitungan Continuous Review System dengan Simulasi Arena

Parameter Perhitungan CRS Simulasi Arena

Kuantitas Pemesanan 141 Ton 141 Ton

Frekuensi Pemesanan 96 kali 22 kali

Reorder Point 130 Ton 130 Ton

Overstock - 2 kali

Safety Stock (Ton) 93 Ton 93 Ton

Berdasarkan hasil perhitungan continuous review system yang divalidasi dengan simulasi arena, terdapat gap antara perhitungan dan simulasi yaitu ada perbedaan frekuensi pemesanan dimana perhitungan crs ada sebanyak 96 kali frekuensi pemesanan sedangkan pada simulasi arena terdapat 22 kali frekuensi pemesanan meliputi 20 pemesanan diterima tanpa menyebabkan penumpukan dan 2 kali pemesanan masuk yang menyebabkan penumpukan. Hal ini menunjukkan bahwa memang perlu adanya kombinasi antara continuous review system dengan arena agar dapat memvisualisasikan hasil perhitungan dan menjadi preventive action penumpukan material di lapangan.

Rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengatasi overstock adalah melakukan standarisasi kuantitas dan titik pemesanan ulang bahan baku, mitigasi risiko material dilahan terbuka, dan monitoring persediaan bahan baku secara berkala.

IV. Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pengendalian persediaan, hasil perhitungan continuous review system dan simulasi arena menunjukkan nilai yang sama pada jumlah pesanan optimal (q0) sebesar 141 ton, titik pemesanan kembali 130 ton, dan safety stock sebanyak 93 ton. Namun, masih ditemukan adanya gap antara perhitungan dan simulasi seperti terdapat perbedaan frekuensi pemesanan yaitu 96 kali frekuensi pemesanan pada perhitungan continuous review system sedangkan pada simulasi terdapat 22 kali frekuensi pemesanan meliputi 20 kali pemesanan diterima tanpa menyebabkan penumpukan serta 2 kali pemesanan masuk yang menyebabkan overstock, sedangkan pada perhitungan continuous review system tidak ditemukan adanya overstock. Hal ini membuktikan bahwa penggabungan kedua metode ini sangat krusial sebagai tindakan preventif untuk memvisualisasikan kondisi riil dan dapat memberikan rekomendasi perbaikan bagi perusahaan untuk mencegah penumpukan material di lapangan

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan PT. Varia Usaha Beton beserta tim pengadaan dan pergudangan yang telah memberikan tempat untuk penulis dalam melakukan penelitian. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dengan baik.

Referensi

[1]M. H. Anshori, dan I. A. S. Wulandari, "Tobacco Raw Material Inventory Analysis Using The P and Q Method To Minimize Inventory Costs [Analisis Persediaan Bahan Baku Tembakau Menggunakan Metode P dan Q Untuk Meminimalkan Biaya Persediaan]," UMSIDA Prepr. Serv., pp. 1–10, 2024.

[2]J. T. Tarsis dan M. M. Ulkhaq, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Filter Oli Menggunakan Metode Continuous Review System (Metode Q) Dan Periodic Review System (Metode P) Untuk Meminimalkan Biaya Persediaan (Studi Kasus : PT Sampoerna Agro Tbk)"



Industrial Engineering Online Journal. vol. 14, no. 4, 2025.

[3]N. Faurizka, dan R. Purwaningsih,

“

ejournal3.undip.ac.id
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/download/40286/29518>

Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Continuous Review System (Crs) Pada Pt Sango Ceramics

Indonesia”

Industrial Engineering Online Journal, vol. 12, no. 3, 2023.

[4]R. Hany,

dan N. Khairani,

doi.org | Strategi Pengendalian Persediaan Bahan Baku: Analisis Komparatif Metode Continuous Review System (CRS) dan Periodic Review System (PRS)
<https://doi.org/10.55826/jtmit.v3i3.400>

“Perencanaan Kebijakan Persediaan Vaksin Booster Dengan Metode Continuous Review Untuk Mengurangi Overstock Di Rumah Sakit Tentara Kota

Pematangsiantar,” Jurnal Riset Rumpun Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, vol. 2, no. 2, 2023.

[5]S.N. Meirizha, dan

talentaconfseries.usu.ac.id
<https://talentaconfseries.usu.ac.id/ee/article/download/2667/2246/>

M. Farhan,

“Analisis Persediaan Bahan Baku Pt Hakaaston Menggunakan Metode

dx.doi.org | Analisis pengendalian persediaan kelapa sawit sebagai bahan baku minyak dengan metode continous review system
<http://dx.doi.org/10.33373/pythagoras.v12i1.4913>

Continous Review

System,” Jurnal Suya Teknika, vol. 9, no. 1, pp. 370–374, 2022.

[6]H. Rachman dan V. Hartati, “Analisis

ejournal.uin-suska.ac.id
<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/sitekin/article/download/17289/7679>

Kebijakan Persediaan Aluminium Menggunakan Metode Continuous Review System (Studi Kasus di PT

XYZ),” vol. 19, no. 2, pp. 283–288, 2022.

[7]R. N. Aini, dan E. Aryanny, “Policy Making in Optimizing Inventory Control with Continous and Periodic Review Method at PT . XYZ

repository.unissula.ac.id | PENGENDALIAN PERSEDIAAN REGULAR SPARE PART DENGAN METODE CONTINUOUS REVIEW SYSTEM (MODEL Q) (Studi Kasus di PT KPJB Je...
https://repository.unissula.ac.id/28087/1/Teknik%20Industri_31602000106_fullpdf.pdf

Pengambilan Kebijakan Dalam Mengoptimalkan Pengendalian Persediaan Dengan Metode Continuous dan Periodic Review di PT

. XYZ,”



Productivity, Optimization, and Manufacturing System, vol. 5, no. 2, pp. 93–99, 2021.

[8]F. A. Yul, D. Dwi, M. Putri, and H.

A. Ardi, “Pengendalian Persediaan Batu Splite PT . Lutvindo Wijaya Perkasa dengan Metode Continuous Review System,”



Jurnal Suya Teknika, vol. 10, no. 2, pp. 820–824, 2023.

[9]L. A. Wati, F. Rakhmawati, and S.

Harleni, “Analisis Pengendalian Persediaan Darah Pada Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan Dengan Metode Continuous Review System Dan Periodic Review System,”



“Pengendalian Persediaan Material Menggunakan Metode Continuous Review dengan Sistem (r,Q),” Jurnal Manajemen Industri dan Teknologi, vol. 03, no. 02, pp. 1–12, 2022.

[11]T. N. Napitupulu, T. Hilman, dan D. Guslan, “Analisis Pengendalian Persediaan dengan Menggunakan Metode Probabilistik Continuous Review (S,Q) pada Bahan Baku Baja Scrap ST 37 EX Automotif di PT Pindad,”



Innovative: Journal Of Social Science Research, vol. 4, no. 4, pp. 2359–2373, 2024.

[12]A. Ayuningputri, N. I. Sarag

ih, and P. S. Muttaqin, “Minimization of PT XYZ Interior Fabric Inventory Costs With Continuous Review (s,S) and Periodic Review (R,s,S) Based on ABC Analysis Minimasi Biaya

Persediaan Kain Interior PT XYZ Dengan Continuous Review (s , S) dan Periodic Review (R,s,S) Berdasarkan Analisis ABC,” Journal of Mechanical, Electrical and Industrial Engineering, vol. 4, no. 3, pp. 329–340, 2022.

[13]N. O. R. B. Sirat



repository.uin-suska.ac.id | PENERAPAN METODE CONTINUOUS REVIEW SYSTEM DAN PERIODIC REVIEW SYSTEM DALAM OPTIMALISASI PENGENDALIAN BIAYA PERSEDI...

<http://repository.uin-suska.ac.id/90594/1/5KRIPSI%20LENGKAP%20%28KECUALIAN%20BAB%20IV%29%20LESTI%20RAMAYU%20-%20lesti%20ramayu.pdf>

dan P. K. Nasution,

“Penerapan Metode Continuous Review pada Pusat Oleh-Oleh Keripik Rumah Adat Minang,”

Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains, vol. 7, no. 2, pp. 281–291, 2023.

[14]N. Sari, H. Cipta, dan R. S. Lubis,

“Analisis

Pengendalian Persediaan Kelapa Sawit Sebagai Bahan Baku Minyak Dengan Metode

Continuous Review

System,”

Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, vol. 12,

no. 1, pp. 27–35, 20



23.

[15]M. H. Ginting,

“Media Pembelajaran Penggunaan Software Arena,” Journal of Research and Investigation in Education, vol. 01 no. 01, 2023.

[16]M. Ali, C. Davito, P. Hertadi, dan H. Aprillia, “Analisis Proses Pengadaan Material dengan Pendekatan Simulasi di Perusahaan Listrik Negara (PLN),” G-Tech : Jurnal Teknologi Terapan, vol. 8, no. 3, pp. 1605–1614, 2024.